

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan sebuah perusahaan, terkadang pihak perusahaan atau pihak *management* suatu perusahaan mengalami kendala dalam menghadapi berbagai masalah terkait dengan ketenagakerjaan, secara umum hal-hal yang sering timbul diantaranya perusahaan mengalami kendala manakala karyawannya tidak dapat hadir pada saat dibutuhkan sehingga aktivitas perusahaan akan sedikit terganggu. Misalnya saja salah satu karyawan bagian pengiriman tidak hadir, maka dengan demikian perusahaan akan mengalami kekurangan orang dalam melakukan pengiriman barang. Hal ini tentunya akan menimbulkan masalah tersendiri bagi perusahaan karena secara tidak langsung, pengiriman barang akan terhambat. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis akan membahas perihal salah satu solusi yang dapat ditempuh oleh perusahaan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan jasa *outsourcing* sehingga aktivitas perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Secara umum *outsourcing* merupakan suatu bentuk penyerahan dari kegiatan perusahaan kepada pihak lain, sehingga proses tersebut diharapkan *outsourcing* mampu memberikan hasil berupa peningkatan kinerja yang kompetitif didalam menghadapi perkembangan ekonomi dan juga teknologi global.

Seiring perkembangan zaman, maka penulis merasa bahwa adanya *outsourcing* ini perlu dilakukan pembahasan yang lebih mendalam karena dengan

adanya *outsourcing* ini tentunya memiliki banyak manfaat yang tentunya membantu pihak perusahaan sehingga lebih mudah melakukan aktivitasnya dan menarik untuk dibahas tentang hal-hal apa saja yang harus kita ketahui sebelum menggunakan jasa *outsourcing* ini. Namun dalam hal ini, penulis juga tidak hanya membahas jasa *outsourcing* dari segi perusahaan saja, karena seperti kita ketahui pekerja juga harus dipertimbangkan perihal kesejahteraan bagi pekerja *outsourcing* tersebut sehingga tidak melanggar peraturan yang ada dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Oleh karena itu dalam hal ini saya sebagai penulis akan membahas secara rinci dalam skripsi saya yang berjudul “*Outsourcing* Dan Kaitannya Dengan UU No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan”

1.2 Rumusan Masalah

Jika kita melihat dalam beberapa perusahaan, antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya tentu memiliki berbagai masalah yang berbeda-beda. Dimana dalam pelaksanaannya masalah-masalah yang timbul inilah yang terkadang akan menghambat atau menghalangi kemajuan maupun perkembangan suatu perusahaan. Masalah-masalah yang timbul terutama yang berasal dari tenaga kerja ini akan sangat mempengaruhi perusahaan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya selaku penulis skripsi ini hendak merumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana tahapan perjanjian yang harus diketahui oleh pengusaha dan karyawan?

2. Bagaimana bentuk penyelesaian perselisihan karyawan *outsourcing* berdasarkan UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan?
3. Apakah kelebihan dan kekurangan penerapan *Outsourcing* bagi pekerja/buruh?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan baru bagi para pembaca tentang bagaimana menghadapi permasalahan yang terkait dengan ketenagakerjaan dimana salah satu caranya adalah dengan menggunakan jasa *outsourcing* guna memberikan solusi yang efektif dan efisien bagi perusahaan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi para pembaca tentunya memberikan wawasan tambahan mana kala diperlukan dalam dunia kerja , bagi perusahaan tentunya mempermudah aktivitas perusahaan dengan solusi yang tepat,efektif, hemat dan efisien
2. Bagi penulis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sarana untuk mengasah, mengembangkan serta menambah pengalaman tentang cara menghadapi permasalahan yang terkait dengan masalah ketenagakerjaan.

1.4 Keaslian Penelitian

Membahas mengenai penelitian ini, jika kita melihat diinternet atau skripsi–skripsi sebelumnya mungkin terdapat kesamaan tema yang digunakan yaitu terkaitdengan *outsourcing*. Namun jika kita lihat lebih teliti maka dapat dilihat bahwa penelitian ini tidak sama dengan penelitian–penelitian yang ada karena dari

segi judul saja jelas telah terdapat perbedaan dengan skripsi ini, misalnya saja judul yang dapat kita jumpai itu adalah Perlindungan Tenaga Kerja Alih Daya, Analisis Penerapan Hubungan Kerja *Outsourcing* dengan Karyawan Tetap, dan lain sebagainya. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian skripsi ini yang berjudul *Outsourcing* dan Kaitannya Dengan UU No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan ini memang merupakan karya asli tanpa adanya unsur meniru yang bersumber dari karya orang lain.

1.5 Kerangka Teori

Menyikapi masalah ketenagakerjaan dilingkungan kerja atau dalam perusahaan maka dirasa perlu untuk diteliti lebih mendalam untuk memecahkan masalah yang sering dijumpai dalam perusahaan, maka konsep yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah dengan konsep mengamati, mencari sumber bahan yang dapat dijadikan sumber informasi, kemudian menganalisa kejadian dengan sumber–sumber yang ada lalu baru dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian.

1.6 Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, saya selaku penulis menggunakan metode penelitian Normatif atau biasa disebut juga dengan penelitian hukum doktriner atau penelitian perpustakaan. Dinamakan penelitian hukum doktriner dikarenakan penelitian ini hanya ditujukan pada peraturan–peraturan tertulis saja sehingga penelitian ini sangat erat kaitannya dengan perpustakaan karena akanmembutuhkandata–data yang bersifat sekunder dari perpustakaan.

Metode penelitian ini, hukum yang tertulis itu pada umumnya dikaji dari berbagai aspek seperti teori, filosofi, perbandingan, struktur/komposisi, konsistensi, penjelasan umum dan penjelasan pada tiap pasal, formalitas dan kekuatan mengikat suatu Undang–Undang serta bahasa yang digunakan adalah bahasa hukum. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa pada metode penelitian normatif ini mempunyai cakupan yang cukup luas.

Adapun guna melengkapi metode penelitian ini, saya selaku penulis menggunakan sifat penelitian berupa Deskriptif Analisis atau Analisis deskriptif, yaitu menggambarkan atau memaparkan atas subjek dan objek penelitian sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan tanpa menjustifikasi terhadap hasil penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis itu berdasarkan dokumentasi yang ada misalnya saja terkait dengan buku, jurnal, majalah, Undang–Undang, internet dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi. Dimana dalam observasi ini merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan. Secara umum observasi berartimelakukan pengamatan, penglihatan. Sedangkan secara khusus, dalam dunia

penelitian, observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret,serta mencari data yang terkait dengan fenomena yang sedang diamati guna penemuan data analitis.

D. Lokasi Penelitian, Populasi, dan Sampel

Lokasi Penelitian yaitu perpustakaan, perusahaan yang menggunakan jasa *outsourcing* dengan populasi karyawan dan sampel adalah karyawan *outsourcing* yang kemudian diperjelas atau dipahami dengan teori-teori yang didapat dari berbagai sumber.

E. Analisis Data

Berdasarkan masalah yang ada dapat kita temukan bahwa jenis penelitian yang dapat digunakan untuk membahas masalah dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif dimana dalam jenis penelitian ini secara garis besar meliputi memilih subjek penelitian yaitu perpustakaan,perusahaan dan karyawan *outsourcing*,strategi dan teknik pengumpulan data dan kemudian menganalisa dan membahas tentang data yang telah dikumpulkan.